



**WARGA BRONTOKUSUMAN KELUHKAN PPDB SMPN TERDEKAT**

## Dinas Pendidikan Perbaiki Jarak Zonasi

**DANUREJAN (MERAPI)** - Sejumlah warga Brontokusuman mempertanyakan basis data jarak RW ke sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019 zonasi wilayah atau jarak. Warga menilai ada kekeliruan data jarak antara RW 19 dan RW 18 Kampung Karanganyar Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan ke SMP terdekat, yakni SMPN 10 Yogya.

Seorang warga Karanganyar RW 18, Sugianto mengutarakan, berdasarkan data Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta jarak RW 18 Brontokusuman ke SMPN 10 yakni sekitar 860 meter. Sedangkan jarak RW 19 Brontokusuman ke SMPN 10 hanya tercatat 388 meter.

"Kami yang di RW 18 harusnya lebih dekat ke SMPN 10 Yogya daripada jarak di RW 19. Kami melihat posisi wilayah RW 18 yang berada di selatan RW 19, secara jarak harusnya lebih dekat ke SMPN 10," kata Sugianto saat audiensi bersama Relawan Demokrasi ke Kantor Disdik Kota Yogyakarta, Rabu (19/6).

Pihaknya khawatir dengan basis data jarak itu anak-anak dari RW 18 Brontokusuman tidak bisa masuk ke SMPN 10 Yogya dalam PPDB jalur zonasi wilayah. Hal itu berakibat pada kasus serupa PPDB tahun lalu beberapa warga Brontokusuman yang mendaftar zonasi jarak ke SMPN 10 tidak lolos.

"Rencananya anak saya mau masuk SMPN 10 Yogya lewat jalur zonasi jarak, karena yang terdekat. Tapi tahun lalu anak-anak di kampung kami tidak diterima. Makanya kami cek jaraknya dengan RW lain kok lebih dekat," tambahnya.

Dia berharap ke depan pemerintah menambah SMP negeri atau SMA negeri di wilayah Kecamatan Mergangsan karena selama ini wilayah itu tidak ada SMP/SMA negeri. Warga khawatir jika PPDB tetap menggunakan sistem zonasi jarak, anak dari RW 18 Brontokusuman tidak diterima di SMPN 10 Yogya seterusnya.

Ketua RW 18 Brontokusuman Tri Purwanto mengaku, sering mendapatkan keluhan atau komplain dari warga terkait basis data jarak RW ke SMPN 10 Yogya. Dia meminta Disdik Kota Yogyakarta bisa memberikan penjelasan terkait penentuan data basis RW ke SMP negeri.

"Kami disambati warga soal jarak PPDB ini. PPDB tahun lalu dampaknya terasa di RW 18 Brontokusuman. Kami minta Disdik menjelaskan penentuan jarak RW ke SMP agar kami bisa sampaikan ke warga," urainya.

Menanggapi keluhan warga itu Kepala Disdik Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori mengakui ada kekeliruan data basis RW di Brontokusuman. Atas masukan dari warga itu pihaknya melakukan koordinasi dengan pihak ketiga yang mengelola PPDB online. Disdik Kota Yogyakarta kemarin merevisi jarak di RW 19 Brontokusuman ke SMPN 10 dari sekitar 380 meter menjadi 1.053 meter. Sedangkan jarak RW 18 Brontokusuman ke SMPN 10 tetap yaitu 872 meter.

"Kami sudah koordinasi data hasil revisi ini. Kami juga akan informasikan revisi data jarak ke wilayah kelurahan sekitar Brontokusuman. Kami terima kasih atas masukan warga," tutur Budi.

Dia menegaskan penentuan jarak basis RW itu mendasarkan peta kelurahan dari data Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta. Menggunakan dasar pengukuran dari titik tengah RW. Menurutnya dimungkinkan ada kekeliruan dalam pengukuran karena ada 617 RW di Kota Yogyakarta dengan ribuan kombinasi jarak tiap RW ke 16 SMP negeri.

Pihaknya menegaskan sudah mengevaluasi permasalahan PPDB tahun 2018 salah satunya soal wilayah yang tidak terjangkau jarak sekolah atau blank spot. Solusinya dengan menambah kuota PPDB jalur mutu dengan seleksi nilai USBN menjadi 40 persen. PPDB zonasi wilayah tahapannya dimulai 20-25 Juni 2019 untuk pendaftaran secara online.

"Warga juga diberikan kesempatan mendaftar di dua jalur. Kalau tidak lolos jalur zonasi wilayah bisa mendaftar jalur mutu atau KMS bagi pemegang KMS," tandas Budi.

(Tri)-m  
jnt  
ggapi  
ntuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005